

PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU DENGAN MENGUNAKAN METODE ECONOMIC ORDER QUANTITY (EOQ) TERHADAP KELANCARAN PRODUKSI UKM GAPURA PADA MASA COVID- 19

by KATARINA KRISNA EPIFANI

Submission date: 19-Apr-2021 11:00PM (UTC-0700)

Submission ID: 1465684919

File name: NCARAN_PRODUKSI_UKM_GAPURA_PADA_MASA_COVID_-_Magdalena_Dewi.docx (27.23K)

Word count: 1058

Character count: 6921

**PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU DENGAN
MENGUNAKAN METODE ECONOMIC ORDER QUANTITY (EOQ)
TERHADAP KELANCARAN PRODUKSI UKM GAPURA PADA MASA
COVID- 19
RINGKASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengendalian persediaan bahan baku dengan memakai tata cara yaitu Economic Order Quantitative (EOQ) terhadap kelancaran produksi UKM Gapura pada Masa Covid- 19, jumlah persediaan barang UKM Gapura untuk meminimumkan total biaya persediaan, dan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan dalam menggunakan metode *Economic Order Quantity* sebelum dan sesudah metode tersebut diterapkan. Teknik pengumpulan informasi yang di pakai ialah observasi, wawancara, dan dokumentasi kepada pemilik UKM Gapura. Penelitian ini memakai tata cara analisa yang digunakan ialah tata cara analisa EOQ dan uji rata- rata non parametrik . Hasil penelitian yang dilakukan UKM GAPURA selama Covid – 19 sudah cukup baik, hasil pengujian hipotesis Non Parametrik yang menunjukkan H0 ditolak dan H1 diterima yang dapat dilihat pada bab 4 pembahasan.

Kata kunci: *Persediaan bahan baku, kelancaran produksi, Economic Order Quantity.*

PENDAHULUAN**1.1.Latar Belakang Masalah**

Dengan adanya perkembangan di era globalisasi ini banyaknya industri yang tumbuh di Indonesia, maka peningkatan persaingan dalam bidang industri semakin marak pula. Salah satunya ialah dengan melaksanakan pengendalian persediaan. Berdasarkan penelitian dari Rifa'i,M., As'ari., & Indrihastuti,P, 2018 menyatakan jika Organisasi bisnis hidup di dalam daerah yang kompetitif, maka dari itu organisasi bisnis tetap menerapkan upaya- upaya yang bisa memperkokoh keberadaannya dengan menghasilkan keunggulan bersaing didalam lingkungannya.

Pada industri persediaan bahan baku ialah sesuatu perihal yang sangat berarti terhadap sebuah proses produksinya, Sudana (2011:226) persediaan yaitu unsur aktiva lancar yang likuiditasnya sangat rendah. Tidak hanya itu terdapat adanya kemungkinan persediaan mengalami kehancuran yang dapat sehingga nilainya jadi turun. Persediaan mempunyai makna yang sangat berarti dalam operasi bisnis suatu industri, guna pemenuhan kebutuhan penciptaan serta membagikan kepuasan pada kebutuhan organisasi.

Pengendalian persediaan yang merupakan hal yang sangat berarti suatu industri, sebab tanpa dikendalikan dengan tepat maka industri hendak hadapi permasalahan semacam penunji kebutuhan para konsumen baik dalam wujud benda ataupun jasa yang diperoleh industri. (Fahmi Sulaiman & Nanda,2015).

Bahan baku menurut Hasbi Asrori (2010) ialah bahan yang membentuk bagian merata pada produk jadi bahan baku (*Raw Materials*) yakni prioritas utama dan sangat vital untuk suatu industri dalam proses produksinya. Melihat perihal tersebut menjadikan banyak industri melaksanakan bermacam tata cara untuk mengelolanya. Untuk melakukan pengadaan tersebut maka dibutuhkan dalam proses penciptaan, industri butuh mengadakan pembelian bahan utama. Prosedur serta metode membelinya yang baik serta cocok dengan keadaan industri hendak sangat mendukung aktivitas penciptaan. Oleh karena itu industri wajib memilih jumlah yang maksimal dengan iktikad supaya jumlah yang dibeli bisa menggapai bayaran persediaan yang kecil. (Plue,G.L., Iriani,N.I.,& Nugroho,A.P, 2020) secara umum, analisis laporan keuangan menggambarkan salah satu terutama untuk tiap pelaporan usaha yang dicoba oleh industri.

Agar bisa meminimumkan biaya persediaan bahan baku bisa memakai analisis Economic Order quantity (EOQ). EOQ ialah volume ataupun jumlah pembelian yang sangat murah buat dicoba pada tiap kali pembelian tata cara EOQ berupaya menggapai tingkatannya yang minim, bayaran rendah serta mutu yang lebih baik. Perencanaan tata cara EOQ dalam sebuah industri hendak sanggup mengurangi terbentuknya out of stock sehingga tidak terganggu terhadap suatu proses dalam industri serta sanggup mengirit bayaran tersebut yang dikeluarkan oleh industri sebab terdapatnya efisisensinya di dalam industri yang terikat.

Proses penciptaan berjalan efisien serta efektif, pengawasan serta pengendalian persediaan jadi permasalahan yang sangat berarti sebab jumlah persediaan hendak memastikan ataupun pengaruhi kelancaran penciptaan industri

tersebut. Jumlah ataupun tingkatan persediaan yang diperlukan oleh industri berbeda- beda buat tiap industri, pabrik, bergantung dari volume produksinya, tipe pabrik serta prosesnya (Maya Okta Riyana, 2018).

¹ Apriyani dan Mushin (2017), kelancaran proses penciptaan ialah hal perihal yang sangat penting di lembaga usaha dalam menciptakan suatu produk baru maka dari itu kelancaran kegiatan produksi selalu diharapkan oleh pihak perusahaan untuk menapai pada satu titik target yang ditentukan oleh pemilik usaha itu sendiri. Jika perusahaan tersebut ingin proses produksi terus berjalan dengan lancar perusahaan tersebut tidak hanya membutuhkan bahan baku untuk saat itu saja tetapi harus memiliki persediaan dalam memperlancar proses produksi atau mengantisipasi kehabisan bahan baku yang nantinya akan mempengaruhi kemacetan didalam kegiatan beroperasi.

Adanya wabah virus Covid- 19 pada saat ini tentunya mempengaruhi kegiatan pelaku usaha khususnya pada pelaku UKM Gapura sehingga pemilik UKM usaha dapat beradaptasi pada kondisi pada saat ini. Salah satu dampak yangn dialami pada UKM Gapura yaitu mengendalikan persediaan.bahan.baku dalam mempertahankan kelancaran produksinya sulit untuk dikondisikan pada masa pandemi ini. Mengingat dari itu berartinyai hal itu serta biaya (pengeluaran) yang wajib dialokasikan, hingga butuh dilakukan pengendalian persediaan bahan baku dalam mempertahankan kelancaran penciptaan supaya persediaan bahan baku tidak sangat besar maupun sangat sedikit sehingga bisa menyebabkan besarnya bayaran persediaan dan terbentuknya kekurangan ataupun kehilangan

persediaan dalam industri tersebut. Maka hal ini hendak menghasilkan jumlah pembelian bahan utama yang pas waktu serta pas jumlah.

UKM Gapura adalah sebuah industri makanan ringan yang memproduksi berbagai keripik buah yang utamanya keripik buah apel atau biasanya disebut keripik Bali yang artinya Batu Asli. Selama ini UKM Gapura melaksanakan perencanaan persediaan bahan baku cuma pemakaian penafsiran, tanpa terdapatnya perencanaan yang pas, sehingga pemasalah yang senantiasa dialami oleh industri tersebut merupakan bayaran yang dikeluarkan baik buat membeli bahan baku ataupun bayaran penyimpanan masih sangat besar.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengendalian persediaan bahan baku dengan menggunakan metode Economic Order Quantitative (EOQ) terhadap kelancaran produksi UKM Gapura pada Masa Covid-19?
2. Berapa jumlah persediaan barang yang wajib ada supaya bisa meminimumkan total biaya (bayaran) persediaan memakai metode Economic quantity?
3. Apakah terdapat perbedaan dalam menggunakan metode *Economic Order Quantity* sebelum dan sesudah metode tersebut diterapkan?

8

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengendalian persediaan bahan baku dengan menggunakan metode Economic Order Quantitative (EOQ) terhadap kelancaran produksi UKM Gapura pada Masa Covid-19.
2. Untuk mengetahui jumlah persediaan barang yang wajib ada supaya bisa meminimumkan total biaya (bayaran) persediaan memakai metode Economic quantity
3. Untuk mengetahui perbedaan dalam menggunakan metode *Economic Order Quantity* sebelum dan sesudah metode tersebut diterapkan.

6

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Penulis

Untuk mengetahui kondisi dan memecahkan masalah yang dihadapi di lapangan serta memberikan solusi dalam meningkatkan proses produksi.

2. Bagi UKM Gapura

Sebagai masukan untuk pengembangan usaha dagang produk di masa yang akan datang untuk meningkatkan proses produksi yang lebih baik.

3. Bagi Mahasiswa

Memperkaya ilmu pengetahuan dan menambah wawasan dalam bidang bisnis.

4. Bagi Universitas

Hasil atau penelitian ini bisa dijadikan rujukan selaku acuan serta bahan mata kuliah atau penelitian untuk masa akan datang dan menambah kerjasama kemitraan antara pihak akademik dengan pihak pebisnis.



PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU DENGAN MENGGUNAKAN METODE ECONOMIC ORDER QUANTITY (EOQ) TERHADAP KELANCARAN PRODUKSI UKM GAPURA PADA MASA COVID- 19

ORIGINALITY REPORT

21 %
SIMILARITY INDEX

20 %
INTERNET SOURCES

6 %
PUBLICATIONS

1 %
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	9 %
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	7 %
3	Submitted to Lambung Mangkurat University Student Paper	1 %
4	kusmawananangblog.blogspot.com Internet Source	1 %
5	anzdoc.com Internet Source	1 %
6	repository.unair.ac.id Internet Source	1 %
7	Elia Rahayu R, Nor Norisanti, Acep Samsudin. "PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU DALAM PROSES PRODUKSI DENGAN MENGGUNAKAN METODE ECONOMIC ORDER	1 %

QUANTITY (EOQ)", Journal of Management and Bussines (JOMB), 2019

Publication



fliphtml5.com

Internet Source

1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU DENGAN MENGGUNAKAN METODE ECONOMIC ORDER QUANTITY (EOQ) TERHADAP KELANCARAN PRODUKSI UKM GAPURA PADA MASA COVID- 19

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8
